

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penilaian status kesehatan. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 menunjukkan sebanyak 558.000 perempuan meninggal dunia akibat masalah persalinan, lebih rendah dari jumlah kematian ibu tahun 2013 yaitu sebanyak 581.000. Kematian ibu sebanyak 99 persen akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi dinegara berkembang (WHO, 2015).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata-rata AKI tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak disbanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu yang terdiri dari pendarahan (42%), eklampsi/preeklampsi (13%), abortus (11%), infeksi (10%), persalinan lama/persalinan macet (9%), penyebab lain (15%). AKI yang tinggi menunjukkan rawanya derajat kesehatan ibu. Sementara target AKI untuk *Millenium Development Goals* (MDG's) tahun 2015 yang ditetapkan WHO sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup.

Salah satu penyebab kematian ibu diatas telah diuraikan bahwa disebabkan oleh persalinan lama. Persalinan lama berada pada peringkat ke-5 penyebab kematian utama kematian ibu baik diindonesia maupun didunia (WHO, 2012). Berdasarkan data Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Lampung (2015) didapatkan bahwa partus lama rata-rata didunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8%, diindonesia sebesar 9% dan dipropinsi lampung sebesar 0,63%.

Berdasarkan penyebab kasus kematian ibu tahun 2013,maka penyebab terbesar adalah pendarahan sebesar 31%,eklamsi sebesar 29%,partus lama 0,63%,infeksi 6%, aborsi 1%,dan lain-lain 33%.(Dinkes Provinsi Lampung,2015-2019). Data Dines Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2012 kejadian persalinan lama merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya AKI di Provinsi Lampung. Kejadian persalinan lama berkisar antara 1,8%-2,6% dari proses kelahiran. Pada tahun 2013 kejadian persalinan lama berkisar antara 3%-5% dari proses kelahiran. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung)

Berdasarkan profil kesehatan provinsi lampung selatan tahun 2012, kabupaten lampung selatan merupakan kabupaten dengan kasus kematian ibu nomor tiga. Pada tahun 2013 terdapat 7 kasus kematian ibu, dan merupakan kabupaten dengan kasus kematian perinatal nomor empat, kematian neonatal nomor lima, dan kabupaten dengan kasus kematian bayi nomor tiga di lampung (Dinkes.Prov. Lampung, 2012-2013). Angka kematian ibu (AKI) di kabupaten lampung selatan tahun 2018 sebesar 43.69 per 100000 KH (8 kasus). (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, 2018)

Salah satu penyebab persalinan lama pada kala 1 adalah tidak adanya kemajuan persalinan pada kala 1. Ada beberapa faktor penyebabnya adalah faktor tenaga/energi (*power*), faktor panggul (*passage*), faktor anak (*passage*), faktor psikis dan faktor penolong. Kemajuan persalinan pada kala 1 fase aktif merupakan saat paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini, dibutuhkan tenaga yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. (Oktariana, 2016)

Penelitian Suroso dan Paryono (2016), menyatakan bahwa pemberian sari kurma sangat baik untuk ibu bersalin dan berpengaruh pada proses kemajuan persalinan. Dalam kurma kering terdapat kandungan 70% karbohidrat, sedangkan pada kurma basah ada kandungan 60% karbohidrat dalam bentuk *glukosa* dan *fruktosa*. Kedua jenis gula ini tidak berbahaya karena hasil olahan alami. *Glukosa* dan *fruktosa* alami ini sangat mudah diserap oleh tubuh. Dan fungsinya adalah untuk mengganti energi yang hilang. Sehingga ibu hamil, energi gula yang dihasilkan, bermanfaat untuk menambah kekuatan pada saat persalinan (Terpadu Ilmu Kesehatan, 2016)

Salah satu obat nonfarmakologis untuk kemajuan persalinan adalah dengan mengonsumsi sari kurma karena kandungan berbagai nutrisi dalam sari kurma salah satu manfaatnya yaitu dapat menggantikan energi yang hilang untuk menambah kekuatan pada saat persalinan terutama pada kandungan gula yang dihasilkan yaitu *glukosa* dan *fruktosa* karena gula tersebut hasil olahan alami sangat mudah diserap oleh tubuh. (Rostita, 2012)

Studi pendahuluan di PMB Triana, Amd.Keb Kec.Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu PMB yang mendukung program penurunan AKI dan AKB dengan membuka pelayanan Ante Natal Care (ANC), persalinan 24 jam sampai dengan KB. Didapat angka persalinan selama bulan february sampai dengan bulan maret 2020 mencapai 13 ibu bersalin yang melakukan persalinan di PMB Triana, dari 13 ibu bersalin tersebut didapatkan 2 ibu bersalin yang mempunyai riwayat persalinan lama pada persalinan lalu. Salah satu dari ibu bersalin tersebut, pada persalinan anak ketiga pernah mengalami masalah dalam kemajuan persalinan pada kala I. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul **Penatalaksanaan Kemajuan Persalinan Kala I Dengan Pemberian Sari Kurma Di Pmb Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan**

B. Rumusan Masalah

Kekuatan yang mendorong janin dalam persalinan adalah his, kontraksi otot-otot perut, kontraksi diafragma, dan aksi dari ligament. Kekuatan primer yang diperlukan dalam persalinan adalah his yaitu kontraksi otot-otot rahim, sedangkan kekuatan sekundernya adalah tenaga meneran ibu. Sari kurma mengandung gula alami (*glukosa, fruktosa, dan sukrosa*) yang berdampak langsung terhadap peningkatan energi tubuh yang diperlukan pada saat proses persalinan. Atas dasar tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah pemberian sari kurma pada ibu bersalin kala 1 dapat meningkatkan energi yang diperlukan dalam proses kemajuan persalinan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan sari kurma untuk menambah energi saat proses persalinan pada kala I terhadap Ny.L G4P3A0 di PMB Triana Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan dengan menerapkan 7 langkah manajemen kebidanan Varney dan mendokumentasikan dengan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan riwayat persalinan lama terhadap Ny.L G4P3A0 dengan pemberian sari kurma di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Melakukan interpretasi data dasar asuhan kebidanan (diagnosa, masalah dan kebutuhan) pada ibu bersalin kala I dengan riwayat persalinan lama terhadap Ny.L G4P3A0 dengan pemberian sari kurma di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Mengidentifikasi diagnosa asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan riwayat persalinan lama terhadap Ny.L G4P3A0 dengan pemberian sari kurma di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan pada ibu bersalin kala I dengan riwayat persalinan lama terhadap Ny.L G4P3A0 dengan pemberian sari kurma di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan pemberian sari kurma terhadap Ny.L G4P3A0 di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- f. Melaksanakan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan pemberian sari kurma terhadap Ny.L G4P3A0 di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan pemberian sari kurma terhadap Ny.L G4P3A0 di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu bersalin kala I dengan pemberian sari kurma terhadap Ny.L G4P3A0 di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan dengan menggunakan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan ilmu dan pemikiran tentang mempercepat kemajuan persalinan pada kala I dengan pemberian sari kurma.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik Triana Amd.Keb.

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada masa bersalin. Dapat memberikan informasi berkaitan dengan penambahan energi pada ibu bersalin kala I dengan pemberian sari kurma dari fase laten agar waktu yang digunakan pada persalinan kala I tidak lebih dari 14 jam.

b. Bagi Jurusan Kebidanan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir dan mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu bersalin khususnya penatalaksanaan persalinan kala I dengan pemberian sari kurma untuk menambah energi agar proses persalinan lancar.

c. Bagi Penulis LTA Lainnya

Diharapkan dapat sebagai bahan dasar untuk melakukan asuhan kebidanan lebih lanjut pada ibu bersalin dalam rangka mempercepat proses persalinan untuk mencegah terjadinya persalinan lama.

E. Ruang Lingkup

Metode asuhan yang digunakan dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasiannya menggunakan SOAP. Sasaran asuhan kebidanan adalah ibu bersalin kala I Ny.L G4P3A0 di PMB Triana, Amd.Keb Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. Objek asuhannya berupa pemberian sari kurma untuk menambah energi pada saat proses persalinan. Waktu pemberian asuhan dilakukan pada bulan Januari-April 2020.